PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

DEVI RATNASARI

12.1.02.01.0033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DEVI RATNASARI
NPM: 12.1.02.01.0033

Judul:

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas EkonomiUNPGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si., Ak	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd.,M.Ak**
NIDN. 0710106402	NIDN. 0716057101

ii

Skripsi oleh:

DEVI RATNASARI
NPM: 12.1.02.01.0033

Judul:

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M.,M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo,M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA HOTEL LOTUS GARDEN AND RESTAURANT KEDIRI TAHUN 2015

Devi Ratnasari
NPM: 12.1.02.01.0033

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
deviratnasari@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd.,M.Ak
Drs. Setyo Harmono, M.Pd dan Drs. Sugito, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembagian dividen oleh suatu perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan karena hal ini dianggap perusahaan mampu memenuhi harapan para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* yang difokuskan pada *Net Profit Margin (*NPM), *Earning Per Share*(EPS), *Debt to Equity Ratio*(DER),dan *Return on Equity*(ROE).

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah NPM, EPS, DER, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di BEI? (2) Apakah NPM, EPS, DER, ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di BEI?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 24 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda *software SPSS for windows versi 21*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) NPM, EPS dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di BEI sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di BEI. (2) NPM, EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio.*

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi seperti saat ini, perusahaan dihadapkan pada kondisi persaingan yang ketat terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghadapi persaingan antar sektor industri. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* (DPR) ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Menurut Raharjo (2009: 1) Laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) diluar perusahaan; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan digunakan untuk menilai keadaan suatu perusahaan dan mengambil suatu keputusan ekonomi yang digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik dari *ekstern* maupun *intern*.

Dalam beroperasi setiap periode, perusahaan mengharapkan akan mendapatkan laba. Begitu pula para investor juga melakukan investasi untuk mendapatkan laba. Para investor pada umumnya menginginkan pemba 1 dividend yang stabil sebagai d kepercayaan investasi terhadap investor

Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh kemudian hari. Dividen saat ini menunjukkan nilai sekarang aliran kas kepada investor yang tidak dapat dirugikan jika kemudian perusahaan mengalami kesulitan-kesulitan operasi *financial*.

Perusahaan yang terdaftar di BEI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang

relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil risiko perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menekan biaya operasi pada periode tertentu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* merupakan penelitian yang dilakukan oleh Nasrul (2004) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif NPM terhadap DPR. Ini juga didukung oleh Hadiwidjaja dan Triani (2009) yang juga melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap DPR.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham di bursa saham. Selain itu, EPS bisa juga digunakan untuk memprediksi nilai dividen yang akan diterima oleh investor. EPS dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. EPS juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemiliki saham dalam perusahaan. Jika nilai EPS kecil maka kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen juga kecil. Maka dapat dikatakan investor akan lebih

meminati saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah.

Penelitian yang dilakukan Miswandi, Nur dan Julita *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya bahwa tingginya *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti naiknya *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur. Sedangkan menurut Marlina dan Danica (2009), *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pertumbuhan ROE diharapkan dapat memberikan EPS yang lebih tinggi kepada pemegang saham. EPS yang tinggi akan baik bagi para investor dalam melakukan investasi yang mampu memberikan pengaruh terhadap harga saham, sehingga ROE dapat dikatakan mampu mempengaruhi nilai DPR perusahaan

Dari berbagai penelitian di atas ditemukan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji **Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Dept to Equity Ratio, Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.**

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012 s/d 2014 yaitu sebanyak 150 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria ada 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling,

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji t (parsial)	NPM	0,028 < 0.05	NPM berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
Uji t (parsial)	EPS	0,001 < 0.05	EPS berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
Uji t (parsial)	DER	0,962> 0.05	DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
Uji t (parsial)	ROE	0,001< 0.05	ROE berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
Uji F (simultan)	NPM, EPS, DER, dan ROE	0,000< 0.05	NPM, EPS, DER, dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

a. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratios*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, yang berarti terdapat pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*

Menurut Rahardjo (2009: 144) margin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan. NPM mampu mempengaruhi terhadap DPR karena risiko laba bersih terhadap penjualan (total pendapatan) pada dasarnya mencerminkan efektivitas biaya/harga dari kegiatan perusahaan, artinya apabila tingkat *Net Profit Margin* semakin meningkat, maka *Devidend Payout Ratio* di perusahaan yang terdaftar di BEI akan mengalami kenaikan, Semakin besar nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Keuntungan yang diperoleh semakin besar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo dan Sampurno (2013),penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel NPM berpengaruh secara parsial hadap *Dividend Payout Ratios.*

b. Pengaruh *Earning per Share*Terhadap *Dividend Payout Ratios*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9

menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, yang berarti ada pengaruh variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Menurut Prihadi (2010: 230) *Earning Per Share* dimaknai sebagai jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa. Dari hasil penelitian ini di dapatkan hasil bahwa EPS berpengaruh terhadap DPR karena jika tingkat laba perlembar saham meningkat maka jika laba tersebut dibagikan tent saja berdampak pada jumlah dividen perlembar sahampun juga kaan meningkat. Oleh karena itu EPS mampu mempengaruhi pergerakan dari DPR.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanim (2014) yang menemukan bahwa EPS juga memiliki berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratios*.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Dividend Payout Ratios

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Menurut Rahardjo (2009: 140) Rasio utang atas modal adalah perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap DPR hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki hutang baik tinggi ataupun rendah hal ini tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Jadi perusahaan sudah memiliki komitmen kepada investor untuk tetap membagikan dividen tanpa melihat nilai dari DER tersebut tinggi maupun rendah. Hal ini sebagai rasa tanggung jawab perusahaan untuk memberikan return kepada investor atas modal yang ditanamkan dan juga untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2010) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratios*.

d. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Dividend Payout Ratios

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, yang berarti terdapat pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 195) ROE merupakan teknik lain untuk menganalisis profitabilitas perusahaan. Apabila memperhitungkan profitabilitas perusahaan *independen* terhadap dana yang dipakai, ROE secara *eksplisit* menganalisis profitabilitas perusahaan bagi pemilik saham biasa. *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya setiap kenaikkan dari ROE maka rasio *Dividend Payout Ratio* akan meningkat. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan besar. Dan sebaliknya jika laba yang didapat perusahaan kecil, maka jumlah dividen yang dibayarkan pun semakin kecil. Oleh karean itu ROE berpengaruh terhadap DPR

e. Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio,* dan *Return On Equity*terhadap *Dividend Payout Ratios*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratios*. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.Dengan nilai koefisien determinasi (*AdjustedR Square*) sebesar 0,215 yang berarti bahwa 21.5 % *Dividend Payout Ratios* dapat dijelaskan oleh empat variabel bebas. sedangkan sisanya yaitu 78.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Divident Payout Ratio*, yang berarti jika variabel rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) naik maka *Divident Payout Ratio* akan ikut naik.

Nilai *Adjusted* R *Square Divident Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) sebesar 21,5% dan sisanya yaitu 78.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fajriya, Nasim. (2011). "*Analisis Pengaruh ROE, Free Cash Flow, DER, Size, dan Management Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2009*". Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip

Ghozali, Imam.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi ketiga. Semarang: BPUD.

Hadiwidjaja, Rini Dwiyani dan Triani lely fera (2009). " *Analisis Faktor-faktor Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*". Universitas Sumatra Utara Medan.

Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Idiansyah Nasrul. (2004). "*Alaisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio*". Universitas Sumatra Utara Medan.

Lioew, alfian meykel, Murni, Sri dan Mandagi Yunita. (2014). "*Analisis ROA, ROE, NPM pengaruhnya terhadap dividend payou ratio pada perusahaan perbankan dan financial institusi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012".* Universitas Sam Ratulangi Manado.

Marlina, Lisa dan Clara Danica. (2010). " *Analisis pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio di BEI*". Universita Sumatra Utara.

Matiin, Nuuridha. "*Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Devidend Payout Ratio (DPR) PadaPerusahaan Tambang Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. tersedia: http://jurnal.ptkb.aceh.ac.id/index.php/stie/article/view/49&ei=ptyeMZnV&lc, diunduh 10 September 2015

Miswandi, Nur DP Erminaldi, Julita. (2014). "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011*" Jom Fekon.

Murdaningkung, Bagus Tri. " *Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2010-2012*". Universitas Nusantara PGRI Kediri

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Jakarta: Exceed.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta: 2009.

Rejeki, Sutari Sri (2010). "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Asset Growth, Firm Size, Current Ratio Dividend Payout Ratio Studi Kasus Pada Perusahaan Non Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009*". Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Gajah Mada University Press.

Weston, J. Fred & Copeland. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.